

**EFEKTIVITAS DAKWAH SATU MENIT MELALUI MEDIA INSTAGRAM
DIKALANGAN MAHASISWA KPI IAINU KEBUMEN
(STUDI AKUN INSTAGRAM @DAKWAHUSTADZ_ABDULSOMAD)**

Reza Hidayat¹⁾, Rose Kusumaningratri²⁾, Febriyani³⁾
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen
E-mail: rezahiday16@gmail.com

Abstract

The aims of this study were: (1) to find out the use of Instagram by IAINU Kebumen KPI students as a medium of da'wah and (2) to find out the effectiveness of da'wah through Instagram @dakwahustadz_abdul somad among IAINU Kebumen KPI students. This research is a type of field research, where the authors collect data by conducting in-depth studies in the form of interviews with KPI IAINU Kebumen students with criteria using Instagram, following the @dakwahustadz_abdulsomad account, liking the preaching of Ustad Abdul Somad as a key informant (provider of key information at school) and observing the phenomena that occur and documenting the data. Then the data was analyzed using a qualitative descriptive method which was intended to describe a factual situation. The collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study conclude that one minute da'wah through Instagram media among students of KPI IAINU Kebumen (study of the Instagram account @dakwahustadz_abdulsomad) can be said to be effective because lectures from Instagram @dakwahustadz_abdulsomad students are easy to understand, not boring or fun there is a change in the behavior of the listeners in this case are students KPI IAINU Kebumen both changes in knowledge regarding religion and changes in behavior, and lecture materials can be implemented or practiced in everyday life

Keywords: *Effectiveness of Instagram Media Da'wah, IAINU Kebumen KPI Students and @dakwahustadz_abdulsomad.*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pemanfaatan instagram oleh Mahasiswa KPI IAINU Kebumen sebagai media dakwah dan (2) Mengetahui efektivitas dakwah melalui instagram @dakwahustadz_abdul somad di kalangan mahasiswa KPI IAINU Kebumen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan mahasiswa KPI IAINU Kebumen dengan kriteria kriteria yang menggunakan instagram, mengikuti akun @dakwahustadz_abdulsomad, menyukai dakwah ustad abdul somad sebagai *key informant* (pemberi informasi kunci di sekolah) serta observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut

dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan dakwah satu menit melalui media instagram dikalangan mahasiswa KPI IAINU Kebumen (studi akun instagram @dakwahustadz_abdulsomad) sudah dapat dikatakan efektif karena ceramah dari instagram @dakwahustadz_abdulsomad mahasiswa mudah dipahami, tidak membosankan alias menyenangkan ada perubahan perilaku dari pendengarnya dalam hal ini adalah Mahasiswa KPI IAINU Kebumen baik perubahan secara ilmu pengetahuan mengenai agama maupun perubahan dalam tingkah laku, dan materi-materi ceramah dapat diimplementasikan atau dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci: Efektivitas Dakwah Media Instagram, Mahasiswa KPI IAINU Kebumen dan @dakwahustadz_abdulsomad.

PENDAHULUAN

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk memengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaithaniah dan kejahatan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.¹

Media sosial merupakan sarana komunikasi masa kini yang cepat dan pesat dalam perkembangannya. Media merupakan saluran komunikasi yang menyampaikan pesan melalui komunikator kepada khalayak dan memberikan suatu pesan yang dapat dipahami dengan menyampaikan isi materi yang terdiri dari video, gambar, maupun tulisan yang ada di internet atau instagram. Menggunakan teknologi terkini seperti media sosial dalam membuat dakwah dapat membantu menyebarkan dakwah kepada lebih banyak kumpulan sasaran. Mereka yang menggunakan media sosial terdiri dari berbagai lapisan masyarakat. Popularitas instagram yang hadir pendektan berbagai foto atau video singkat serta fasilitas yang tersedia dimanfaatkan sejumlah kalangan anak-anak sampai orang tua, tak terkecuali para pendakwah.²

Untuk menghasilkan semua tujuan mulia tersebut, aktivitas dakwah haruslah efektif. Penyampaian pesan-pesan dakwah idealnya bukan hanya dapat dipahami dan diterima oleh mad'u, tapi juga dapat membawa dampak yang lebih baik bagi

¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 2.

² Gan Gan Giantika, *Pemanfaatan Blog Pribadi Di Instagram Sebagai Media Komunikasi Parenting*, Jurnal Komunikasi, Vol. 10, No. 1, Tahun 2019.

kehidupan mad'u secara faktual. Efektivitas kegiatan dakwah ini membutuhkan berbagai komponen prinsipil yang diantaranya adalah profesionalisme da'I, metode dakwah yang relevan dan media dakwah yang digunakan. Karena itulah penelitian ini membahas mengenai konsepsi dakwah efektif dengan memfokuskan pada unsur media dakwah sebagai alat atau sarana yang dalam menyampaikan pesan.³

Instagram menjadi salah satu pilihan media yang digunakan oleh mahasiswa melalui reels Instagram. Reels instagram merupakan fitur terbaru yang tak lama ini diluncurkan oleh media sosial instagram untuk upload foto dan membagikan story menjadi lebih kreatif lagi. Penyampaian dakwah dengan metode tersebut dapat dilakukan dengan baik. Reels instagram akhir-akhir ini banyak digunakan oleh manusia terutama umat muslim untuk berbagai kebutuhan, salah satunya untuk menambah ilmu agama atau mendengarkan dakwah dengan lebih efektif.⁴ Di instagram sendiri sudah banyak para ustadz atau ulama yang menggunakan media tersebut dalam menyampaikan ajaran Islam, seperti halnya ustadz Abdul Somad yang mempunyai konten dakwah bernama @dakwahustadz_abdulsomad yang memiliki ribuan followers di akun media sosialnya, yang rata-rata diikuti oleh anak muda. Akun instagram milik Ustadz Abdul Somad dengan nama @dakwahustadz_abdulsomad salah satu pengguna ustadz pengguna instagram yang memiliki pengikut dengan jumlah 108 ribu followers yang memiliki banyak komentar di setiap unggahan postingannya dan mendapat respon positif dari pengikutnya.

Peneliti memilih mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebagai narasumber karena mahasiswa fakultas ini diberikan pengajaran mengenai berdakwah pada era modernisasi seperti saat ini. Memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi sebagai media dakwah sudah tentu menjadi sebuah tugas bagi para kaum pemuda khususnya umat muslim dan mampu mentransmisikan ajaran Islam dalam realitas kehidupan "*Transmitting Islamic Values*", yang berarti sebagai mahasiswa Komunikasi harus mampu mengirimkan (meneruskan) pesan-pesan dakwah kepada orang lain. Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai seorang komunikator memiliki tantangan yang cukup besar, dimana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam harus mempersiapkan diri agar mampu menjadi seorang komunikator yang baik dalam memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin hari semakin berkembang agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkannya. Pada akhirnya komunikasi yang baik tersebut dapat membawa kepentingan syi'ar Islam (dakwah) dan kebaikan masyarakat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Efektivitas Dakwah Satu Menit melalui Media*

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group : 2015), hal. 404.

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>, diakses pada tanggal 9 agustus 2022

Instagram dikalangan Mahasiswa KPI IAINU Kebumen (Studi Akun Instagram @dakwahustadz_abdulsomad)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.⁵ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi sosial maupun lembaga pemerintah, dengan mengunjungi rumah tangga, perusahaan, dan tempat lain⁶, di mana penulis terlibat dan terlibat langsung di lapangan. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan mahasiswa KPI semester 4 dengan kriteria mengikuti akun @dakwahustadz_abdulsomad, menyukai dakwah ustad abdul somad, dan tentunya mudah ditemui serta observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikannya, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Dakwah Satu Menit Melalui Media Instagram Dikalangan Mahasiswa KPI IAINU Kebumen (Studi Akun Instagram @dakwahustadz_abdulsomad)

Bagaimanapun juga seorang da'i yang menyeru manusia kepada jalan Allah SWT haruslah senantiasa membekali dirinya dengan akhlak terpuji seperti: ilmu, iman, taqwa, ikhlas, tawadu', amanah, sabar dan tabah. Dengan begitu mad'u akan mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pesan-pesan dakwah. Selanjutnya, dalam berdakwah seorang dai dapat melakukannya dengan lisan baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media sosial). Dakwah secara tidak langsung dapat dilakukan melalui media sosial salah satunya adalah Instagram seperti yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad melalui instagramnya yaitu @dakwahustadz_abdulsomad. Hasil penelitian menemukan bahwa iri-ciri dakwah yang efektif, yaitu antara lain:

a. Melahirkan Pengertian

Melahirkan pengertian merupakan apa yang disampaikan dimengerti oleh yang menerima. Dalam penyampaian dakwah, sangat penting bagi

⁵ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2015), hal. 18.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

seorang dai untuk memberikan pemahaman dakwahnya kepada mad'u yang menerima pesan dakwah tersebut. Karena apabila dakwah dapat dipahami dan diterima dengan baik maka efektivitas dakwah akan terjadi. Jadi dakwah dapat dikatakan efektif apabila pesan dakwah yang disampaikan dari kajian tersebut dapat dimengerti oleh jamaah sehingga jamaah akan mudah menerimanya. Salah satu pengguna sosial intagram bernama Afrida Zulfiyani dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Ceramah yang dibawakan oleh Ustadz Abdul Somad itu sangat mudah dipahami. Materi-materi yang disampaikan itu berkesinambungan karena membahas permasalahan- permasalahan dalam agama. Dakwah Ustadz Abdul Somad tidak hanya mudah dipahami, ceramah Ustadz Abdul Somad juga tegas. Sepertinya yang kita ketahui bahwa dalam dakwah beliau selalu menyampaikan ceramah dengan tegas. Tegas bukan berarti keras / kasar tetapi merupakan bentuk penekanan isi pesan sebagai seorang dai. Penyampaian lugas dan mudah dicerna membuat ceramah Ustadz Abdul Somad tidak monoton sehingga masyarakat yang tinggal di kota besar cenderung menyukai ceramah beliau yang mengena di hati. *Alhamdulillah* saya sangat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad mas karena penyajiannya sangat sederhana dan menggunakan kata- kata yang mudah dipahami kemudian Ustadz Abdul Somad juga seorang dai yang pintar dan certa serta berkompeten dalam menyampaikan materi-materi agama Islam.⁷

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu pengguna Instagram bernama Ilham Nur Fauzi yang mengatakan bahwa;

Sebagai seorang mahasiswa menyatakan menyukai ceramah Ustadz Abdul Somad karena penyampaian ceramah beliau cocok dan mampu menyesuaikan dengan pemikiran anak muda zaman sekarang. Sehingga banyak teman-teman yang menyukai ceramah beliau. Ceramah Ustadz Abdul Somad itu tidak terlalu menyimpang ke ruang lingkup yang lain karena memang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Dalam ceramahnya, Ustadz Abdul Somad penyampaian materi-materi ceramahnya dengan yang tegas sehingga nyaman didengar dan mudah di cerna. Pembawaan yang terkesan santai dan tidak monoton membuat saya sendiri mendengar ceramahnya dan pembahasannya selalu menarik.⁸

⁷ Wawancara dengan Afrida Zulfiyani, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 28 Juli 2022.

⁸ Wawancara dengan Ilham Nur Fauzi, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 28 Juli 2022

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa materi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dalam Instagram @dakwahustadz_abdulsomad berisi tentang materi-materi agama. Bahasanya yang jelas dengan intonasi kata-kata yang pas membuat para pendengarnya terfokus dan pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima atau dimengerti oleh para pendengarnya khususnya mahasiswa KPI IAINU Kebumen. Mahasiswa dan kebanyakan orang menyukai ceramah-ceramah dari pemuka agama yang mudah dimengerti. Jelas di sini merupakan bentuk ceramah Ustadz Abdul Somad yang mampu dipahami oleh mahasiswa (mahasiswa KPI IAINU Kebumen), karena dalam penyampaian materi dakwah yang mudah dipahami maka mereka akan mudah terbuka dan mampu menerima dengan baik terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keefektifan suatu dakwah dapat dilihat apakah pesan yang disampaikan dapat diterima oleh jamaah dengan mudah atau tidak. Dalam keberhasilan suatu dakwah selain materi dan pesan dakwah, yang perlu diperhatikan juga yaitu kesenangan yang timbul dari jamaah untuk terus semangat dalam menghadiri/mendengarkan kajian tersebut. Sangat penting bagi seorang dai untuk memberikan pemahaman dakwahnya kepada mad'u yang menerima pesan dakwah tersebut. Karena apabila dakwah dapat dipahami dan diterima dengan baik maka efektivitas dakwah akan terjadi.

b. Menimbulkan Kesenangan

Menimbulkan kesenangan merupakan orang yang menerima pesan dalam hal ini mad'u merasa bahwa seruan dakwah yang disampaikan oleh da'i itu menimbulkan rasa senang, sejuk dan menghibur, tidak memuakkan atau menyakitkan meski sifat tegurannya boleh jadi tajam dan mendasar. Metode dakwah yang baik, adalah harus dengan cara-cara yang menyenangkan, sehingga inti ajaran mampu tersampaikan dengan baik tanpa melukai perasaan masyarakat yang kita ajak untuk memeluk Islam. Dalam menimbulkan kesenangan kepada para pendengarnya, ada beberapa metode yang dapat dilihat dalam diri Ustadz Abdul Somad salah satunya adalah humornya. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Aninda Rahmawati yang mengatakan bahwa:

Kalau saya sendiri memang suka mendengarkan ceramahnya Ustadz Abdul Somad mas disamping dalam menjelaskan mudah dimengerti, disisi lain juga menyenangkan mas karena menurut saya dakwahnya ada humor-humornya. Pokoknya selalu semangat apabila mendengar ceramah yang beliau sampaikan oleh beliau. Jadi bagi saya sendiri tidak merasa bosan ketika mendengarkan ceramahnya beliau. Ustadz Abdul Somad mampu menempatkan di mana saat harus

bercanda dan serius, dan itulah yang membuat pendengar tidak bosan dan pesan pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami. ceramah Ustadz Abdul Somad selalu menggugah hati, mudah di terima dan beliau sering bercanda sehingga menyenangkan ketika mendengar ceramah beliau.⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Irfan Yusuf Rahmadi yang mengatakan bahwa:

Pendapat saya mengenai ceramah yang dibawakan oleh Ustadz Abdul Somad itu sangat mudah dipahami, ceramah beliau lucu, dan apabila mendengarkan ceramah beliau saya itu itu tidak pernah bosan, selalu semangat apabila mendengar ceramah yang beliau sampaikan. Bahasanya enak didengar, tidak kaku, dan sering kali mengeluarkan humor sehingga terkadang saya sendiri suka tertawa-tawa mas.¹⁰

Dari observasi peneliti di lapangan melihat bahwa kebanyakan anak-anak muda zaman sekarang ini khususnya mahasiswa KPI IAINU Kebumen cenderung menyukai ceramah yang berisi humor atau bersifat menghibur. Salah satunya melalui ceramah Ustadz Abdul Somad yang menyampaikan ceramahnya dengan riang gembira.¹¹ Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan umum dakwah bukan hanya untuk menyampaikan pesan dakwah tetapi juga untuk menghibur (rekreatif).

Selain dengan menggunakan ceramah-ceramah yang homoris agar para pendengarnya tidak merasa bosan, Ustadz Abdul Somad dalam setiap penampilannya juga sangat sederhana dan low profile meskipun tidak mengurangi wibawa beliau sebagai salah satu ustadz yang terkenal di Indonesia dan memiliki wawasan ilmu agama yang luas. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa KPI dan juga sebagai follower ig @dakwahustadz_abdulsomad yang mengatakan bahwa;

Saya suka dengan penampilannya beliau mas, sederhana dan sangat *low profile* sekali. Tidak seperti ustadz-ustadz zaman sekarang yang apabila sudah terkenal dan masuk TV mereka merubah penampilannya dengan tampilan yang glamour, penuh kemewahan, dan lain sebagainya. Namun dalam diri Ustadz Abdul Somad saya tidak melihat hal-hal seperti itu mas, dia masih dengan tampilannya yang sama seperti apa yang beliau kenakan sebelum dan sesudah menjadi ustadz terkenal. Meskipun memang kesederhanaan yang beliau

⁹ Wawancara dengan Aninda Rahmawati, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 7 Agustus 2022

¹⁰ Wawancara dengan Irfan Yusuf Rahmadi, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 7 Agustus 2022

¹¹ Observasi tentang kesukaan ceramah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 7 Agustus 2022

tampilkan sehari-hari tidak mengurangi kewibawaan beliau sebagai ustadz yang pintar dan cerdas.¹²

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Akhmad Rifa'I yang juga salah satu mahasiswa KPI dan follower Ustadz Abdul Somad mengatakan bahwa:

Ustadz Abdul Somad menyampaikan materi dakwahnya dengan cara yang tegas, tetapi tetap sopan. Cara beliau berceramah bisa sesuai mengikuti zaman sekarang, dari yang muda sampai yang lanjut usia. Saat berceramah beliau tahu saat di mana bercanda dan saat di mana serius jadi pendengar tidak bosan dan bisa masuk analisis di zaman millennial seperti sekarang ini.¹³

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi di atas dapat dideskripsikan bahwa ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad melalui instagramnya tersebut menimbulkan kesenangan bagi pendengarnya khususnya bagi mahasiswa KPI IAINU Kebumen yang mendengarkan dan mengikuti ceramah-ceramahnya karena dalam materi-materi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad memiliki ciri khas tersendiri di mata mad'u dan penggemarnya yaitu tegas dan humoris. Diketahui memang salah satu ciri Ustadz Abdul Somad yaitu dakwah yang biasanya diselipkan humor-humor dalam setiap dakwahnya.

Selain itu Penyampaian Ustadz Abdul Somad yang bijaksana dan berwibawa juga menjadi alasan beliau disukai jama'ahnya. Karena biasanya orang yang berwibawa itu *low profile*, tidak angkuh. Karena jika seorang dai berjalan dengan cara-cara yang bijaksana dalam menjalankan dakwahnya, maka atas izin Allah, hal tersebut sangat berpengaruh bagi kesuksesan dakwahnya. Penyampaian dakwah dengan bijaksana dan berwibawa mampu memikat pendengar. Sesuai dengan fakta pribadi beliau yang bersahaja. Berdakwah yang diselingi guyonan tanpa menghilangkan kewibawaan sebagai seorang Ustadz Abdul Somad karena beliau mampu menempatkan diri dimana harus bercanda. Sosok seperti inilah yang membuat mahasiswa KPI IAINU Kebumen menggemari Ustadz Abdul Somad. Karena seorang dai idealnya memang harus memiliki sifat seperti itu karena akan berhadapan dengan tipe-tipe mad'u yang berbeda

c. Menimbulkan Pengaruh pada Sikap Mad'u

Menimbulkan pengaruh pada sikap mad'u merupakan ajakan dan seruan da'i dapat mempengaruhi sikap mad'u dalam masalah- masalah tertentu. Dakwah dengan media sosial instagram yang disampaikan oleh

¹² Wawancara dengan Afrida Zulfiyani, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 7 Agustus 2022

¹³ Wawancara dengan Akhmad Rifa'i, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 7 Agustus 2022

Ustadz Abdul Somad akan dikatakan efektif apabila melahirkan pengaruh terhadap perubahan sikap yang sebelum dan setelah mendengarkan atau mengikuti kajian. Dalam sesi wawancaranya dengan penulis, Cipta Yanuar salah satu mahasiswa KPI IAINU Kebumen dan salah satu follower Ustadz Abdul Somad mengatakan bahwa:

Alhamdulillah perubahan yang saya rasakan itu pastinya ada mas, sekarang lebih baik saja dibandingkan dengan yang dulu sebelum mendengarkan ceramah-ceramah beliau di Instagram @dakwahustadz_abdulsomad. Sekarang sholat lima waktunya alhamdulillah tidak pernah kosong meskipun masih dilaksanakan di akhir waktu, mulai membiasakan tadarus Al-Qur'an, mulai melaksanakan sholat-sholat sunah malam, berbuat baik dengan sesama dan ketika ada rejeki lebih saya infaqan untuk yang membutuhkan.¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Irfan Yusuf Rahmadi yang mengatakan bahwa:

Setelah saya mendengarkan kajian-kajian agama Ustadz Abdul Somad di instagram saya sendiri merasakan ada perubahan yang muncul dalam diri saya seperti ketika akan melakukan maksiat seketika muncul teguran dari dalam hati untuk tidak melakukan hal tersebut yang merupakan perbuatan yang tidak sesuai dengan sunnah Rasulullah. Jadi kalau saya mau melaksanakan maksiat biasanya teringat ceramah-ceramah beliau dan ketika setelah melaksanakan maksiat ada penyesalan yang mendalam dalam diri saya.¹⁵

Dari hasil observasi peneliti di lapangan menemukan bahwa berbagai macam perilaku lebih baik yang ada pada informan. Terlihat bahwa perilaku terbuka, adanya pemahaman agama yang lebih baik pada informan setelah menonton video membuat mereka menjalankan aturan agama sesuai tuntutan syari'at. Selain perbuatan terbuka, ditemukan perilaku yang tergolong dalam perbuatan tertutup, yaitu sikap menjauhi larangan Allah. Ketika menjauhi larangan-Nya, seseorang akan berperilaku menjaga diri dalam melakukan maksiat dan meninggalkan larangan maupun dosa. Perilaku tersebut di antaranya sudah lebih menjaga jarak dengan lawan jenis dibanding dengan sebelumnya, menghindari ikhtilath, tidak melakukan hubungan berpacaran seperti mayoritas kalangan muda sekarang.¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Cipta Yanuar, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 15 Agustus 2022

¹⁵ Wawancara dengan Irfan Yusuf Rahmadi, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 15 Agustus 2022

¹⁶ Observasi tentang perilaku Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 15 Agustus 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, informan menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik secara agama dan perilaku. Setelah melihat postingan-postingan yang di Instagram begitupun juga di akun dakwah @dakwahustadz_abdulsomad. Penelitian ini merujuk kepada perilaku mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Hal ini sejalan dengan konten video akun Instagram @dakwahustadz_abdulsomad dalam konteks ajakan mendekatkan diri kepada Allah. Walaupun himbauan untuk menjauhi larangan Allah tetap ada, namun ajakan mendekatkan diri kepada Allah lebih mendominasi dalam video akun @dakwahustadz_abdulsomad.

Setelah menonton video akun Instagram dakwahustadz_abdulsomad, perubahan lainnya juga dirasakan oleh informan yang merasakan adanya timbulnya motivasi untuk berubah menjadi lebih baik. Salah satu informan mengatakan bahwa:

Video akun Instagram tersebut sebagai pengingat dari kesalahan yang telah diperbuat dan menjadi sebuah pembelajaran. Maksudnya kan apa dari yang disampaikan itu kan sebagai pengingat kek gitu. Pengingat kita bahwa mungkin yang dilakukan kemaren-kemaren itu banyak kesalahan. Jadi ada mungkin satu dua perilaku yang pas mau ngelakuinnya lagi, itu langsung teringat. Jadi ada satu pelajaran juga yang bisa diambil¹⁷

Motivasi lainnya adalah munculnya keinginan untuk menjadi lebih baik. Wawancara salah satu pengguna instagram Ilham Nur Fauzi mengatakan bahwa:

Pasti ada lah mas. Kalo misalnya namanya kita nonton yang dibahas itu masalah agama, masalah iman, itu dia tu pasti ada yang namanya keinginan untuk menjadi lebih baik. Kalau mendengarkan ceramah-ceramah agama berasa adem mas, berasa saya sendiri banyak dosa, penginya berubah namun susah sekali. Kalau teringat ceramah-ceramah beliau menyejukan, timbul untu memperbaiki diri untuk lebih baik lagi. Semua sih dari diri masing-masing aja mas. Mau berubah total atau setengah-setengah atau tidak sama sekali.¹⁸

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat gambarkan bahwa kekecil apa pun perubahan perilaku seseorang yang menjadi lebih baik, hal tersebut tetap dianggap berperilaku yang lebih baik. Jika setelah menonton video namun perubahan perilaku pada informan masih belum terlalu positif, hal tersebut tidak disebabkan karena video akun Instagram

¹⁷ Wawancara dengan Afrida Zulfiyani, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 24 Agustus 2022

¹⁸ Wawancara dengan Endah Yuniarti, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 24 Agustus 2022.

dakwahustadz_abdulsomad. Video dakwah di akun Instagram Dakwahustadz_abdulsomad tidak membuat seseorang menjadi berubah lebih baik secara ekstrem karena takaran perubahan tersebut kembali ke masing-masing perilaku seseorang. Selain itu, hidayah merupakan hak Allah; berasal dari Allah. Namun secara umum, akun Instagram @dakwahustadz_abdulsomad efektif dalam memberikan pemahaman serta membentuk motivasi dan perilaku yang lebih baik pada diri informan.

d. Menimbulkan Tindakan

Menimbulkan tindakan artinya dengan dakwah yang dilakukannya terus menerus, mad'u kemudian terdorong bukan hanya dalam mengubah sikap tapi sampai pada mau melakukan apa yang anjurkan da'i. Kemudian dakwah yang disampaikan pula melahirkan tindakan kepada jamaah, baik dari segi akhlak, aqidah, syariah dan muamalah. Cipta Yanuar, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam mengatakan bahwa:

Dari Instagram @dakwahustadz_abdulsomad sangat membantu saya dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam seperti yang telah disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad. Kemudian saya mengamalkan ilmu yang saya dapat dalam bentuk aqidah yaitu mempelajari agama islam berdasarkan al-Qur'an dan hadis yang sohih contohnya memberitahu kepada seseorang bagaimana cara mengamalkan hadis yang sohih dan tidak terpengaruh terhadap hadis palsu, kenapa manusia harus memiliki aqidah adalah karena pokok islam adalah aqidah tersebut. Ibarat bangunan maka aqidah adalah pondasi dimana diatasnya dibangun ibadah dan akhlak kemudian mengamalkan dalam bentuk syariah yaitu mengingatkan teman-teman mahasiswa untuk mengamalkan yang diperintahkan dan menjauhi larangan Allah Swt. salah satu pondasi ajaran agama Islam adalah menunaikan sholat karena sholat yang paling utama ditanyakan apabila kita dihisab oleh Allah Swt. kemudian dalam bentuk muamalah, sebagai makhluk Allah Swt. yang baik tentunya kita memiliki interaksi terhadap manusia sesuai dengan syariat Islam seperti hubungan kita dengan manusia yang lain yaitu saling membantu kepada sesama apabila saudara kita sedang tertimpa musibah ataupun masalah yang dihadapinya. Itulah yang memotivasi saya untuk mengamalkan apa yang saya pelajari atau yang saya pahami di @dakwahustadz_abdulsomad.¹⁹

Senada dengan hasil wawancara di atas, salah satu informan mengatakan bahwa:

Alhamdulillah selama mengikuti kajian dahwah Ustadz Abdul Somad di Instagram @dakwahustadz_abdulsomad banyak ilmu yang saya

¹⁹ Wawancara dengan Cipta Yanuar, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 29 Agustus 2022

dapatkan, dimana setiap pembahasannya bermanfaat untuk amal ibadah sehari-hari. Adapun pesan dakwah dari kajian tersebut yang tak lupa pula saya terapkan dalam sehari-hari seperti pesan aqidah yaitu lebih memperbanyak lagi membaca al-Qur'an setiap harinya agar lebih memahami dan menjaga bacaan al-Qur'an karena al-Qur'an diciptakan sebagai pedoman bagi kita makhluk ciptaan Allah Swt. Kemudian dibidang Akhlak kepada sesama makhluk, saya berusaha untuk selalu berbuat baik ataupun saling membantu agar bermanfaat bagi orang lain.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa dari segi tindakan kajian rutin tersebut sudah berhasil melahirkan tindakan terhadap informan (Mahasiswa KPI) sebagai followernya baik itu dari perubahan aqidah, akhlak, syariah maupun muamalah. Para informan sudah mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya kepada orang lain, misalnya mengamalkan dalam bentuk Aqidah yaitu dengan memperbanyak membaca al-Qur'an setiap harinya agar lebih memahami pedoman hidup di dunia ini. Kemudian mengamalkan dalam bentuk Akhlak yaitu dengan selalu berusaha berbuat baik dan saling membantu agar bisa bermanfaat bagi orang lain.

2. Tipologi Ceramah Ustadz Abdul Somad dalam Efektivitas Dakwah melalui Media Instagram

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian penyajian data sebelumnya, langkah berikutnya adalah analisis data, untuk lebih sistematisnya analisis data ini akan dikemukakan berdasarkan urutan permasalahan seperti yang terdapat pada penyajian data. Kemudian peneliti memberi analisis terhadap data-data tersebut sesuai dengan fokus masalah sebagai berikut:

a. Cara Penyampaian UAS menurut responden

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa KPI yang menjadi follower Ustadz Abdul Somad dapat disimpulkan bahwa cara penyampaian dakwah Ustadz Abdul Somad di antaranya adalah jelas, lucu, berwibawa, bijaksana, mudah dipahami, tahu di mana harus serius dan bercanda, tegas, mengena di hati, riang gembira, dan bersemangat. Mahasiswa KPI sebagai generasi millennial cenderung menyukai ceramah yang jelas. Jelas di sini merupakan bentuk ceramah Ustadz Abdul Somad yang mampu dipahami oleh kalangan millennial, karena dalam sosiologis, seorang mahasiswa mudah menerima informasi baru atau bersifat terbuka. Jadi apabila berita yang mereka terima jelas dan mudah dipahami maka mereka akan mudah terbuka dan mampu

²⁰ Wawancara dengan Aninda Rahmawati, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 29 Agustus 2022

menerima dengan baik terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

Hampir semua mahasiswa KPI follower Ustadz Abdul Somad mengatakan bahwa ceramah Ustadz Abdul Somad lucu dan membuat mahasiswa terhibur. Hal itu terjadi bukan hanya karena ceramah yang disampaikan Ustadz Abdul Somad berisi sisipan kata-kata lucu tetapi apabila dilihat dari mahasiswa KPI di IAINU Kebumen dari segi Sosiologis mahasiswa merupakan pelajar yang sibuk dengan aktivitas belajar sehari-hari dengan tugas kampus yang banyak, sehingga rentan mengalami depresi atau stres. Jika stres tak tertangani dengan baik, bukan tak mungkin mahasiswa KPI IAINU Kebumen rentan mengalami depresi bahkan akan mengalami gangguan kejiwaan, sehingga dengan mendengarkan dakwah Ustadz Abdul Somad menjadi salah satu cara mengatasi gangguan kejiwaan karena dakwah Ustadz Abdul Somad mampu menghibur orang yang mendengarnya (khususnya mahasiswa KPI IAINU Kebumen).

Peneliti melihat kecenderungan mahasiswa KPI IAINU Kebumen menyukai hiburan bahkan mereka menyukai ceramah yang berisi humor atau bersifat menghibur. Salah satunya melalui ceramah Ustadz Abdul Somad yang menyampaikan ceramahnya dengan riang gembira. Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan umum dakwah bukan hanya untuk menyampaikan pesan dakwah tetapi juga untuk menghibur (rekreatif). Selain sebagai tujuan sebagai pemenuhan rohani untuk mendapat informasi keagaamaan. Di samping itu komunikasi dakwah juga sebagai pemenuhan hiburan, ternyata dilihat dari karakteristik mahasiswa KPI IAINU Kebumen khususnya follower Ustadz Abdul Somad yang memang memiliki *sense of humor*. Artinya mahasiswa KPI follower Ustadz Abdul Somad menyukai hal-hal lucu. Di sini peneliti melihat bahwa memang pada dasarnya mahasiswa KPI IAINU Kebumen khususnya follower Ustadz Abdul Somad terbiasa dengan hiburan dan humor, karena itu merupakan dari sifat dan kebiasaan sehari-hari di manapun berada.

Penyampaian Ustadz Abdul Somad yang bijaksana dan berwibawa juga disukai oleh mahasiswa KPI IAINU Kebumen yang biasanya orang yang berwibawa itu *low profile*, tidak angkuh. Karena jika seorang dai berjalan dengan cara-cara yang bijaksana dalam menjalankan dakwahnya, maka atas izin Allah, hal tersebut sangat berpengaruh bagi kesuksesan dakwahnya sehingga mampu menyesuaikan diri dengan komunikasi yang dalam hal ini adalah mahasiswa KPI IAINU Kebumen. Pada akhirnya dakwah dapat diterima oleh mad'u secara terarah, memenuhi target dan efektif. Endah Yuniarti, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen mengatakan bahwa:

Berdakwah yang diselingi guyonan tanpa menghilangkan kewibawaan sebagai seorang dai beliau karena mampu menempatkan diri dimana harus bercanda. Sosok seperti inilah yang membuat mahasiswa KPI IAINU Kebumen mengikuti Ustadz Abdul Somad karena seorang dai idealnya memang harus memiliki sifat seperti itu yang akan berhadapan dengan tipe-tipe mad'u yang berbeda.²¹

Tegas dan bersemangat dalam menyampaikan dakwah itulah yang sering kita lihat pada ceramah Ustadz Abdul Somad, penyampaian beliau sesuai dengan judul / pertanyaan yang beliau jawab. Komunikasi dakwah akan efektif jika seorang dai menunjukkan ketegasan, ini berkenaan untuk membangun hubungan interaksi sosial antara mad'u dan dai khususnya untuk meningkatkan keahlian dalam memberikan umpan balik. Disini bisa dilihat bahwa mahasiswa KPI IAINU Kebumen khususnya follower menyukai ceramah Ustadz Abdul Somad yang tegas karena dengan begitu akan terjadi komunikasi yang efektif.

b. Judul/Materi dakwah yang pernah ditonton oleh responden

Materi dakwah Ustadz Abdul Somad yang biasa mereka ikuti di antaranya adalah: semua materi dakwah, materi tentang gender, materi tentang hijrah, materi tentang sunah-sunah nabi, materi tentang kehidupan sehari-hari, materi tentang mendidik anak, materi tentang kematian, materi tentang jangan bersifat sombong dan materi tentang jodoh/percintaan. Dari beberapa responden yang peneliti wawancarai mereka menjawab beberapa judul/materi yang mereka dengarkan dari dakwah Ustadz Abdul Somad adalah beragam. Dari sini peneliti menganalisis bahwa mahasiswa KPI IAINU Kebumen memiliki karakter atau tipe pola pikir terbuka dalam menerima informasi baru karena pada umumnya seorang mahasiswa itu kritis dan rasional sehingga mampu menerima (dakwah) informasi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad

c. Ciri khas dakwah UAS menurut responden

Hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa KPI IAINU Kebumen ciri khas penyampaian dakwah Ustadz Abdul Somad di antaranya adalah: humoris, penampilan yang sederhana, Bahasa Melayu yang kental, penyampaian yang lantang, ciri khas yang tegas dan bersemangat dalam menyampaikan dakwahnya. Respon komunikasi (mad'û) terhadap dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram didapatkan jawaban yang bervariasi. Dalam tipologi mad'u itu seperti jawaban dari beberapa mahasiswa KPI IAINU Kebumen yang menjadi follower Ustadz Abdul Somad memberikan jawaban bahwa Ustadz Abdul Somad memiliki ciri khas penampilan yang

²¹ Wawancara dengan Endah Yuniarti, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 8 September 2022

sederhana. Dalam etos komunikator dakwah kesederhanaan sering menunjukkan sebuah keaslian dan kemudian sebuah sikap.²²

Pada umumnya yang menjadi follower yaitu mahasiswa KPI IAINU Kebumen memberikan jawaban bahwa mereka menyukai ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad. Seperti yang peneliti lihat dari respon responden cara penyampaian Ustadz Abdul Somad sebagai seorang dai mudah dipahami oleh mad'unya. Sangat penting bagi seorang dai untuk memberikan pemahaman dakwahnya kepada mad'u yang menerima pesan dakwah tersebut karena apabila dakwah dapat dipahami dan diterima dengan baik maka efektivitas dakwah akan terjadi. Seperti yang peneliti ketahui bahwa mahasiswa KPI IAINU Kebumen merupakan khalayak heterogen, yang artinya sangat kompleks dengan berbagai latar belakang berbeda. Respon mahasiswa KPI IAINU Kebumen mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad menanggapi dengan jawaban yang beragam

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa KPI IAINU Kebumen menyimpulkan bahwa dakwah UAS tidak hanya mudah dipahami, ceramah UAS juga tegas. Sepertinya yang kita ketahui bahwa dalam dakwah beliau selalu menyampaikan ceramah dengan tegas. Tegas bukan berarti keras / kasar tetapi merupakan bentuk penekanan isi pesan sebagai seorang dai. Penyampaian lugas dan mudah dicerna membuat ceramah Ustadz Abdul Somad tidak monoton sehingga mahasiswa KPI IAINU Kebumen cenderung menyukai ceramah beliau yang mengena di hati.²³

Dakwah Ustadz Abdul Somad penyampaiannya juga menyesuaikan dengan kondisi mad'u, sehingga ceramah beliau bisa diterima oleh Mahasiswa. Dari sekian pertanyaan substantif yang peneliti ajukan pada responden. Seperti yang Aninda Rahmawati ungkapkan menyukai dakwah Ustadz Abdul Somad karena penyampaian beliau yang tegas dan sopan. Menurutnya Ustadz Abdul Somad tahu di mana beliau harus bercanda dan saat di mana harus serius²⁴

Lain halnya dengan Ahmad Rifa'i alasan dia menyukai dakwah Ustadz Abdul Somad dikarenakan saat mereka mendengarkan ceramah beliau, Ustadz Abdul Somad menyampaikan dengan riang gembira.²⁵ Ciri khas yang dimiliki oleh Ustadz Abdul Somad dengan gaya bicara yang kadangkala diselipkan bahasa Melayu dan dengan penampilan peci hitam, baju putih lengan panjang, dan celana hitam panjang membuat Ustadz Abdul Somad

²² Wawancara dengan Aninda Rahmawati, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 8 September 2022

²³ Wawancara dengan Irfan Yusuf Rahmadi, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 8 September 2022

²⁴ Wawancara dengan Aninda Rahmawati, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 8 September 2022

²⁵ Wawancara dengan Akhmad Rifa'i, salah satu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAINU Kebumen, pada tanggal 8 September 2022

disebut sebagai dai yang sederhana. Kesederhanaan itu terlihat jelas dari penampilan beliau. Karena seorang dai memang tidak diharuskan berpenampilan yang berlebihan. Karena dengan penampilan yang seperti itu komunikasikan Ustadz Abdul Somad melihat adanya jiwa yang berwibawa dan bijaksana tanpa dari beliau.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan yang berkenaan dengan efektivitas dakwah satu menit melalui media instagram dikalangan mahasiswa KPI IAINU Kebumen (studi akun instagram @dakwahustadz_abdulsomad), maka dapat diambil kesimpulannya adalah dakwah satu menit melalui media instagram dikalangan mahasiswa KPI IAINU Kebumen (studi akun instagram @dakwahustadz_abdulsomad) sudah dapat dikatakan efektif karena ceramah dari instagram @dakwahustadz_abdulsomad mahasiswa mudah dipahami, tidak membosankan alias menyenangkan ada perubahan perilaku dari pendengarnya dalam hal ini adalah Mahasiswa KPI IAINU Kebumen, dan materi-materi ceramah dapat diimplementasikan atau dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Moh. Ali,(2015). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Giantika, Gan Gan, (2019). *Pemanfaatan Blog Pribadi Di Instagram Sebagai Media Komunikasi Parenting*, Jurnal Komunikasi, Vol. 10, No. 1.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, (2010), *Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Rahmat Semesta.
- Noor, Zulki Zulkifli, (2015). *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, Sleman: CV. Budi Utama.